EVALUASI KINERJA GEDUNG PARKIR KANTOR PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

(Skripsi)

Oleh

KADEK BELLA SARI

2015011003

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA GEDUNG PARKIR KANTOR PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

KADEK BELLA SARI

Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah instansi yang mengelola berbagai layanan untuk masyarakat Bandar Lampung, dimana telah menyediakan gedung parkir khusus untuk karyawan dan pengunjung, namun masih ada yang parkir di pelataran gedung kantor. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kapasitas gedung parkir dan memprediksi kecukupannya dalam lima tahun ke depan. Pengamatan dilakukan pada 28 Maret 2024 pukul 07.00-16.00 WIB. Hasilnya menunjukkan akumulasi maksimum mobil sebanyak 186 kendaraan (indeks parkir 78,81%) dan motor 122 kendaraan (indeks parkir 71,76%). Volume parkir dan PTO untuk mobil adalah 418 kendaraan dan 2 kend/hari/petak, serta untuk motor 289 kendaraan dan 2 kend/hari/petak. Kapasitas gedung parkir untuk mobil adalah 885 kendaraan dan motor 765 kendaraan, dengan rata-rata parkir mobil 144 menit dan motor 120 menit. Pengguna merasa nyaman menggunakan gedung parkir. Prediksi lima tahun ke depan menunjukkan kapasitas gedung parkir masih cukup untuk menampung kendaraan. Kesimpulannya, gedung parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung memadai untuk kebutuhan saat ini dan lima tahun mendatang.

Kata Kunci: Gedung Parkir, Karateristik Parkir, Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BANDAR LAMPUNG CITY GOVERNMENT OFFICE PARKING BUILDING

By

KADEK BELLA SARI

The Bandar Lampung City Government Office is an agency that manages various services for the people of Bandar Lampung, which has provided a special parking building for employees and visitors, but there are still people who park in the office building yard. This research aims to evaluate the capacity of parking buildings and predict their adequacy in the next five years. Observations were carried out on March 28 2024 at 07.00-16.00 WIB. The results show a maximum accumulation of 186 cars (parking index 78.81%) and 122 motorbikes (parking index 71.76%). Parking volume and PTO for cars is 418 vehicles and 2 vehicles/day/lot, and for motorbikes 289 vehicles and 2 vehicles/day/lot. The parking building capacity for cars is 885 vehicles and 765 motorbikes, with an average car park of 144 minutes and motorbikes 120 minutes. Users feel comfortable using the parking building. Predictions for the next five years show that the parking building capacity will still be sufficient to accommodate vehicles. In conclusion, the parking building for the Bandar Lampung City Government Office is adequate for current needs and the next five years.

KeyWords: Parking Building, Parking Characteristics, Bandar Lampung City Government Office.

EVALUASI KINERJA GEDUNG PARKIR KANTOR PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

KADEK BELLA SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK

Pada

Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Lampung

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024

Judul Skripsi	: **EVALUASI KINERJA GEDUNG PARKIR KANTOR PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**
Nama Mahasiswa	: Kadek Bella Sari
Nomor Pokok Mahasiswa	: 2015011003
Program Studi	: Teknik Sipil
Fakultas	: Teknik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.
NIP 19741004 200003 2 002

Ir. Siti Anugrah M.P.O., S.T., M.T., IPM.
NIP 19910113 201903 2 020

2. Ketua Jurusan Teknik Sipil

Sasana Putra, S.T., M.T.
NIP 19691111 200003 1 002

3. Ketua Program Studi Teknik Sipil

Dr. Suyadi, S.T., M.T.
NIP 19741225 200501 1 003

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.** .....

Sekretaris : **Ir. Siti Anugrah M.P.O., S.T., M.T., IPM.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Ir. Dwi Herianto, M.T.** .....

2. Dekan Fakultas Teknik

Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc.
NIP 19750928 200112 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Juli 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kadek Bella Sari
NPM	: 2015011003
Program Studi	: S1 Teknik Sipil
Jurusan	: Teknik Sipil
Fakultas	: Teknik

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Kinerja Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung" tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Juli 2024

Pembuat Pernyataan

Kadek Bella Sari

2015011003

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Kadek Bella Sari, lahir di Way Kanan, 24 Juni 2002. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Nyoman Sumantre dan Ibu Wayan Kasmiyani.

Jenjang pendidikan penulis diawali dengan TK Dharma Bakti pada tahun 2007, setelahnya SD Negeri 1 Mulya Sari pada tahun 2014, SMP Negeri 4 Negeri Agung pada tahun 2017, SMA Negeri 2 Metro pada tahun 2020. Dan penulis tercatat menjadi mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lampung pada tahun 2020, dengan jalur masuk adalah SNMPTN. Selain itu penulis memiliki pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Kabupaten Pesisir Barat, Pekon Pekon Mon pada tahun 2023. Penulis juga melakukan Kerja Praktik (KP) di Proyek Peningkatan Pengaman Pantai Kalianda (Pantai Kunjir) Lampung Selatan, selama 3 Bulan pada tahun 2023. Selanjutnya penulis mengambil tugas akhir dengan judul skripsi " Evaluasi Kinerja Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung". Selama menjadi Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Lampung, penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan seperti menjadi anggota Departemen Kesekretariatan pada Himpunan Teknik Sipil (HIMATEKS) Pada Tahun 2022, dan pada tahun 2023 menjadi Sekretaris Departemen Kesekretariatan HIMATEKS.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas segala restu dan berkat yang diberikan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tulisan ini ku persembahkan kepada:
Ayah ku tercinta Nyoman Sumantre, dan Ibu ku tersayang Wayan Kasmiyani, yang selama ini telah merawatku, selalu mengajariku banyak hal dalam hidup, dan mengajari bagaimana rasanya bersyukur akan keadaan apapun. Terimakasih untuk kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan dan nasihat yang berguna, dan terimakasih atas dukungan materi, moril dan spiritual yang telah membawaku sejauh ini.

Untuk kedua adikku yaitu Komang Renaldo dan Ketut Gita Wiryawan, terimakasih atas segala dukungan kalian selama ini, dan selalu memberikan warna yang indah untuk setiap perjalanan hidup ini. Semoga kita kelak menjadi orang sukses yang membanggakan untuk ayah dan ibu.

MOTTO

"Seseorang yang mendapatkan pengetahuan dengan mengerti nilainya, pasti hebat dalam bidangnya, tapi seseorang yang menginginkan pengetahuan untuk mendapatkan sesuatu, akan terus bersaing dalam hidupnya untuk membuktikan dia yang hebat, tetapi tidak akan pernah menjadi hebat"
(Basudewa Krisna)

"Fokus sama diri sendiri, boleh liat orang lain tapi jadikan itu sebuah motivasi bukan rasa iri, karena setiap orang memiliki waktu, tempat, dan porsi masing-masing, jadi tidak usah takut, semangat"
(Ibuku)

"Enjoy aja ya saat melakukan apapun, jangan dibuat beban, kalau lelah ya tidur, kalau lapar ya makan"
(ibuku)

"Kamu adalah apa yang kamu yakini. Kamu menjadi apa yang kamu yakini bisa kamu capai"
(Bhagavad Gita)

"Akhir bukanlah akhir dari segalanya, tapi akhir adalah awal dari segalanya"
(Dewi Mahakali)

"Kehidupan sejati adalah pembelajaran tanpa henti"
(Mahatma Gandhi)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapakan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Evaluasi Kinerja Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung**" sebagai syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua ku, Nyoman Sumantre dan Wayan Kasmiyani yang telah memberikan segala dukungan dan doanya, sehingga penulis sampai dititik ini.
2. Untuk diriku sendiri, terimakasih untuk selalu semangat, dan selalu berpikiran positif, bahwa semua orang punya waktu dan porsinya masing-masing.
3. Kedua adikku Komang Renaldo dan Ketut Gita Wiryawan, yang selalu memberikan dukungan dan memberikan warna yang indah untuk perjalanan hidup ini, semoga kita menjadi orang yang sukses, dan dapat membanggakan kedua orang kita dengan jalan masing-masing. Dan selamat untuk adikku Komang Renaldo karena sudah diterima di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah, dan menjadi MABA 2024.
4. Bapak Dr. Eng. Helmy Fitriawan, S.T.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
5. Sasana Putra, S.T., M.T., Ketua Jurusan Teknik Sipil, Universitas lampung yang telah membantu dan memfasilitasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.

7. Ibu Ir. Siti Anugrah M.P.O, S.T., M.T.IPM. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T. selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
9. Bapak Ir. Ashruri, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, kritik dan bimbingan dalam akademik.
10. Ardhita, Resti, Salsabilla, Fransiska, Rifki Kukuh, yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membantu penulis untuk pengambilan data dilokasi penelitian, dimana mereka sangat semangat dalam membantu penulis walaupun pada saat itu dalam keadaan puasa ramadhan.
11. Wayan Nevi, yang telah membantu penulis dalam melakukan pengisian data untuk surat keterangan penelitian atau surat izin untuk melaksanakan penelitian.
12. Anggota grup bunda-bunda komplek yang telah bersedia menjadi pendengar yang baik, dan selalu memberikan sisi yang positif dalam hal apapun.
13. Seluruh teman- teman Agenda Senin dan Kourum yang telah bersedia berpartisipasi untuk mengisi seminar, dan terimakasih atas bantuannya selama ini.
14. Para member NewJeans, yang telah mendukung penulis melalui lagu mereka yang sangat bagus dan indah, yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Teknik Sipil 2020 Universitas Lampung terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan selama ini.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
17. Youtube, Instagram, dan Tik-Tok, yang telah memberikan hiburan tersendiri untuk penulis dikala lelahnya pada saat mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan masukan membangun diperlukan oleh penulis agar skripsi menjadi sempurna di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Svaha.

Bandar Lampung 15 Juli 2024

Penulis

Kadek Bella Sari

2015011003

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

I. PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 2

1.4 Manfaat Penelitian 2

1.5 Batasan Masalah 3

1.6 Sistematika Penulisan 3

II. TINJAUAN PUSTAKA **5**

2.1 Umum 5

2.2 Definisi Parkir 5

2.3 Jenis Parkir 5

2.4 Pintu Masuk dan Keluar 6

2.5 Gedung Parkir 7

2.6 Satuan Ruang Parkir (SRP) 9

2.7 Karakteristik Parkir 13

2.8 Penentuan Prediksi Parkir 15

2.9 Penelitian Terdahulu 16

III. METODE PENELITIAN **19**

3.1 Metode Penelitian 19

3.2 Persiapan Penelitian 19
3.3 Prosedur Pengamatan 21
3.3.1 Survei Pendahuluan 21
3.3.2 Persiapan Pengamatan 22
3.4 Pengumpulan Data 22
3.4.1 Survei Kendaraan Parkir 22
3.4.2 Survei Wawancara Pengguna Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung 23
3.4.3 Survei Wawancara Petugas Parkir 23
3.5 Pengolahan Data 24
3.5.1 Pengolahan Data Survei Kendaraan Parkir 24
3.5.2 Pengolahan Data Kuesioner Wawancara 24
3.6 Analisis Data 25
3.7 Alur Kegiatan Penelitian 25

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Karateristik Parkir 27
4.1.1 Akumulasi Parkir 27
4.1.2 Volume Parkir 29
4.1.3 Durasi Parkir 29
4.1.4 Tingkat Pergantian Parkir/Pa*rking Turnover* 30
4.1.5 Kapasitas Parkir 31
4.1.6 Indeks Parkir 31
4.2 Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung 32
4.2.1 Gedung Parkir 32
4.2.2 *Ramp* 32
4.3 Perkiraan Kebutuhan Parkir 5 Tahun Kedepan 33
4.4 Data Wawancara Pengguna Gedung Parkir 36
4.5 Data Wawancara Petugas Gedung Parkir 41
4.6 Fasilitas –Fasilitas Penunjang Kenyamanan Gedung Parkir 42

V. KESIMPULAN DAN SARAN 45

5.1 Kesimpulan 45

5.2 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN A (LEMBAR ASISTENSI)

LAMPIRAN B (SURAT IZIN PENELITIAN)

LAMPIRAN C (DATA KENDARAAN MASUK DAN KELUAR)

LAMPIRAN D (KUSIONER WAWANCARA)

LAMPIRAN E (DOKUMENTASI SAAT MELAKSANAKAN SURVEI)

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Situasi di Sekitar Gedung Parkir 2
2. Pintu Masuk dan Keluar Terpisah 6
3. Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu 7
4. Jalur Landai Luar 7
5. Tata Letak Dengan Lantai Terpisah. 8
6. Lantai Gedung Yang Berfungsi Sebagai Jalur Naik atau Turun Bagi Kendaraan. 8
7. Hubungan Antara Kemiringan *Ramp* dan Panjangnya 9
8. Dimensi Kendaraan untuk Mobil Penumpang 10
9. Ukuran Petak untuk Mobil Penumpang 11
10. Ukuran Petak untuk Bus/Truk. 12
11. Ukuran Petak untuk Sepeda Motor 13
12. Site Plan Lokasi Penelitian 20
13. Lokasi Penelitian 20
14. Pintu Masuk Keluar Gedung Parkir 21
15. Parkir Sepeda Motor dan Mobil Dalam Gedung Parkir 22
16. Diagram Alir Penelitian 26
17. Durasi Parkir Mobil 30
18. Durasi Parkir Motor 30
19. Hasil Wawancara Keamanan Selama Parkir 36
20. Hasil Wawancara Kemudahan Mendapatkan Parkir 37
21. Hasil Wawancara Ruang Parkir Kendaraan. 37
22. Hasil Wawancara Kebersihan Ruang Parkir 38
23. Hasil Wawancara Pelayanan Petugas Parkir 38
24. Hasil Wawancara Penataan Ruang Parkir 39

25. Hasil Wawancara Ruang Pejalan Kaki 39
26. Ruangan Parkir Mobil dan Motor 42
27. Cermin Tikungan 42
28. Lift 43
29. Tangga 43
30. CCTV dan Lampu 43
31. Posko Petugas dan Alat Pemadam Kebakaran 44

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Dimensi Lebar Pintu Kendaraan 11
2. Ukuran SRP untuk Mobil Penumpang (m) 12
3. Ukuran SRP untuk Bus/Truk (m). 12
4. Ukuran SRP untuk Sepeda Motor (m). 13
5. Peneliti Terdahulu 16
6. Akumulasi Kendaraan Roda Empat (Mobil) 27
7. Akumulasi Kendaraan Roda Dua (Motor) 28
8. Durasi Parkir Kendaraan 29
9. Nilai Indeks Parkir 32
10. Data Pertumbuhan Kendaraan Mobil 33
11. Data Pertumbuhan Kendaraan Motor 34
12. Prediksi Kebutuhan Parkir Mobil 34
13. Prediksi Kebutuhan Parkir Motor 35
14. Hasil Wawancara Pengguna Gedung Parkir 36
15. Hasil Wawancara Informasi Penunjang Gedung Parkir 40
16. Hasil Wawancara Petugas Gedung Parkir 41

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung adalah ibu kota Provinsi Lampung, dimana kota ini sudah sangat mengalami kemajuan, dimana dengan kemajuan ini memicu meningkatnya jumlah penduduk dan kepemilikan kendaraan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi aktivitas penduduk di kota tersebut.

Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah instansi yang mengelola berbagai layanan untuk masyarakat Bandar Lampung. Berlokasi di Jalan Dr. Susilo No.2, Sumur Batu, Teluk Betung Utara, kantor ini memiliki Gedung Parkir khusus untuk karyawan dan pengunjung. Namun, berdasarkan pengamatan penulis pada pukul 13.00 dan 15.00 WIB, banyak mobil dan motor yang diparkir di luar gedung parkir yang disediakan, dengan pengendara memilih memarkir kendaraan mereka di depan atau di samping kantor pemerintahan tersebut.

Berdasarkan masalah yang dihadapi, Penulis tertarik untuk meneliti karakteristik parkir di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. Memahami karakteristik parkir ini penting untuk mengoptimalkan penggunaan lahan parkir. Jika tidak dievaluasi, hal ini dapat mengganggu aktivitas berbagai kegiatan.

Gambar 1. Situasi di Sekitar Gedung Parkir.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa pemilik kendaraan lebih memilih untuk memarkir kendaraannya di luar gedung daripada di dalam gedung parkir.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kapasitas Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung apakah masih dapat memenuhi permintaan parkir dengan meninjau melalui karakteristik parkir.
2. Memprediksi 5 tahun kedepan apakah Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung masih dapat memenuhi permintaan parkir atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan gedung parkir bagi pengelola Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung, serta dapat dijadikan referensi bagi penulis lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini mengamati kendaraan yang masuk dan keluar di gedung parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Fokus penelitian hanya pada kendaraan motor dan mobil yang menggunakan fasilitas gedung parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.
3. Mengevaluasi kinerja parkir melalui karakteristik parkir.
4. Survei wawancara dibatasi pada beberapa responden, yaitu pengguna gedung parkir dan petugas parkir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur dari penyusunan skripsi yang penting untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan yang diterapkan dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai bagian pembuka, pada bab ini, berisikan latar belakang di lakukannya penelitian ini, tujuan dari penelitian, manfaat, batasan dalam penelitian hingga rangkaian isi dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan berbagai konsep dan temuan dari penelitian ilmiah yang terkait dengan pengertian parkir, jenis parkir, akses masuk dan keluar, desain gedung parkir, karakteristik parkir, prediksi 5 tahun kedepan dan studi sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, persiapan penelitian, prosedur pengamatan yang mencakup survei

pendahuluan dan persiapan pengamatan. Selain itu, termasuk juga dalam bab ini adalah pengumpulan data melalui survei kendaraan dan survei wawancara, metode analisis data, dan bagan alir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil penelitian yang mencakup data numerik tentang karakteristik Gedung Parkir, dan analisis dari survei wawancara yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan Hasil Akhir Pembahasan yang meliputi Kesimpulan tentang penilaian kinerja gedung parkir di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencakup referensi-referensi yang dipakai oleh penulis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data-data yang didapat penulis dalam melaksanakan survei.

.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum

Kantor Pemerintah adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas layanan masyarakat Kota Bandar Lampung. Di mana, telah disediakan gedung parkir khusus untuk para pekerja dan pengunjung kantor pemerintahan. Namun, pada jam-jam tertentu, sebagian besar pengendara lebih memilih untuk memarkirkan kendaraan mereka di luar gedung parkir.

2.2 Definisi Parkir

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas. Parkir adalah proses atau kegiatan menempatkan kendaraan dalam suatu area atau ruang untuk sementara waktu. Gedung parkir adalah bangunan atau struktur yang dirancang khusus untuk menampung dan menyimpan kendaraan sementara waktu. Gedung parkir biasanya dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti lantai-lantai parkir, *ramp* untuk naik turun kendaraan, dan sistem keamanan untuk memastikan kendaraan aman saat diparkir. Tujuan utama dari gedung parkir adalah untuk menyediakan ruang parkir yang efisien, terutama di daerah dengan lahan terbatas seperti pusat kota atau area perkantoran.

2.3 Jenis Parkir

Risdiyato (2014) mengelompokkan parkir menjadi dua kategori, yakni sebagai berikut:

1. Parkir di Tepi Jalan (*On Street Parking*)

   Jenis parkir ini menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir, sehingga dapat mengurangi lebar jalan, dan menyebabkan kemacetan lalu lintas.

2. Parkir di Luar Jalan (*Off Street Parking*)

   Dimana parkir ini merujuk pada tempat- tempat yang disediakan khusus untuk parkir. Tujuannya adalah untuk menjaga kelancaran arus lalu lintas dan mempertahankan lebar efektif jalan yang tersedia, seperti pelataran parkir dan gedung parkir.

2.4 Pintu Masuk dan Keluar

Ukuran pintu masuk keluar kendaraan parkir mempunyai ukuran lebar 3 meter dan panjang minimal 15 meter. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pintu masuk dan keluar ini adalah sebagai berikut:

a. Disarankan untuk menempatkan pintu pada jarak yang cukup jauh dari persimpangan yang ada.
b. Pintu harus diposisikan dengan strategis agar dapat mengurangi kemungkinan konflik dengan pejalan kaki.
c. Lokasi pintu keluar harus dipilih dengan baik untuk memastikan pengemudi memperoleh pandangan yang cukup saat memasuki lalu lintas.
d. Dimensi lebar pintu masuk dan keluar harus ditentukan berdasarkan evaluasi kapasitasnya.

Berikut adalah dua jenis dari pintuk masuk keluar parkir

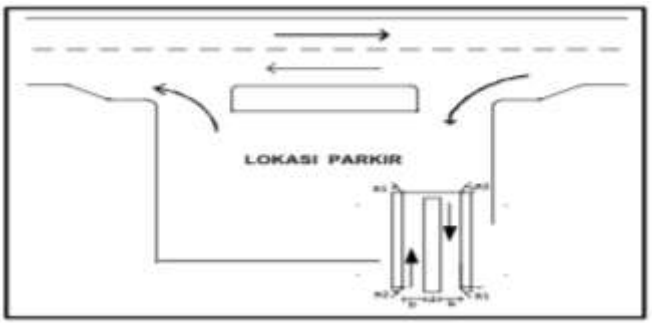

Gambar 2. Pintu Masuk dan Keluar Terpisah.

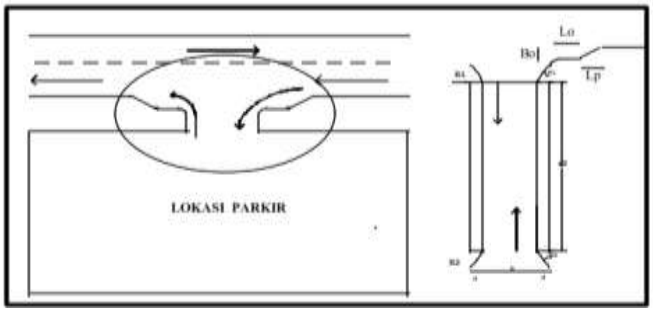

Gambar 3. Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu.

2.5 Gedung Parkir

Menurut buku Baseman dan Parkir, gedung parkir merupakan bangunan yang didesain untuk menyediakan area parkir kendaraan, sehingga penggunaan wilayah di pusat kota dapat dimaksimalkan. Dalam konteks ini, kriteria desain gedung parkir mencakup:

1. Tata letak gedung parkir dapat dikelompokkan sebagai berikut.
   A. Jalur landai luar (*external ramp*)

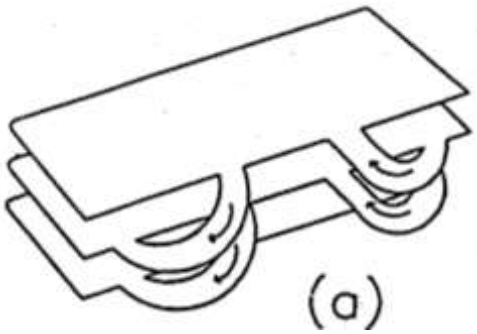

Gambar 4. Jalur Landai Luar.

   B. Lantai terpisah

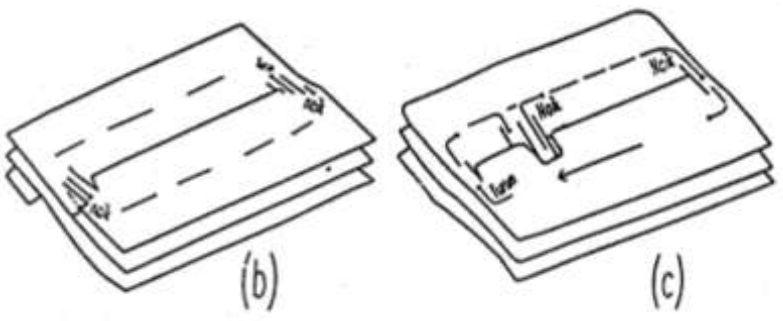

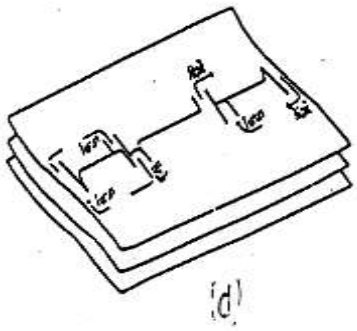

Gambar 5. Tata Letak Dengan Lantai Terpisah.

C. Lantai gedung yang berfungsi sebagai jalur naik atau turun bagi kendaraan

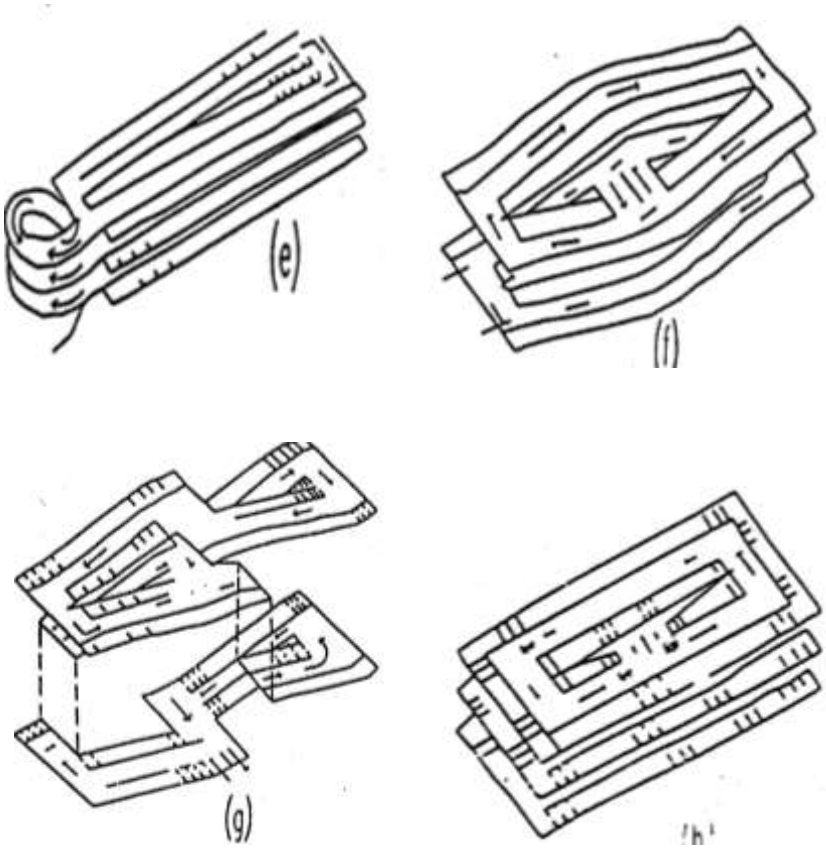

Gambar 6. Lantai gedung yang berfungsi sebagai jalur naik atau turun bagi kendaraan.

2. Standar dasar lerengan (*ramp*) kendaraan.

   Ramp maksimum di gedung parkir adalah 15%. Untuk ramp satu arah, jalurnya harus memiliki lebar minimal 3,5 meter, sedangkan dua arah,

lebarnya 6,5 meter, dengan pemisah yang membagi setiap arah menjadi 3,5 meter. Lebar minimum untuk spiral satu arah adalah 3,5 meter, sementara untuk spiral dua arah dengan pemisah lebar 50, lebarnya minimal adalah 7,5 meter. Saat menghitung sudut kemiringan ramp, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sudut Kemiringan } \textit{Ramp} = \frac{H}{D} \times 100 \quad \text{.....(2.1)}$$

Dimana :

H = Tinggi *Ramp*

D = Panjang *Ramp*

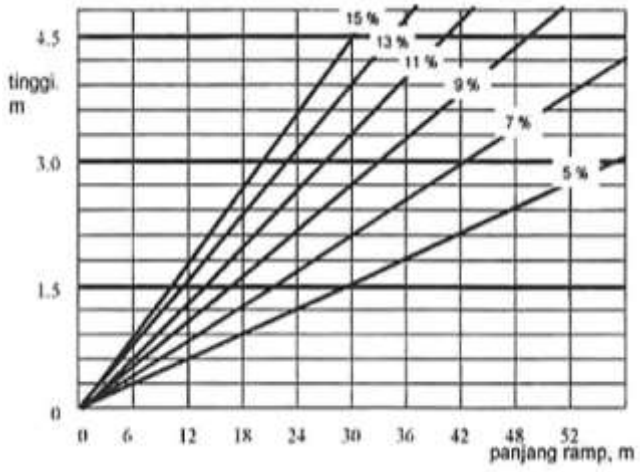

Gambar 7. Hubungan Antara Kemiringan *Ramp* dan Panjangnya.

2.6 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan Ruang Parkir (SRP) adalah besaran standar yang digunakan dengan tujuan menentukan dimensi atau luas yang dibutuhkan untuk satu kendaraan saat diparkir. SRP memperhitungkan ukuran kendaraan tersebut, ruang kosong di sekitarnya untuk manuver, dan lebar pintu masuk atau jalur masuk ke area parkir. Penentuan SRP bergantung pada faktor-faktor berikut ini:

A. Dimensi Kendaraan Standar

Ukuran kendaraan standar dipengaruhi oleh jenis kendaraan yang diparkir dan ukuran bukaan pintu.

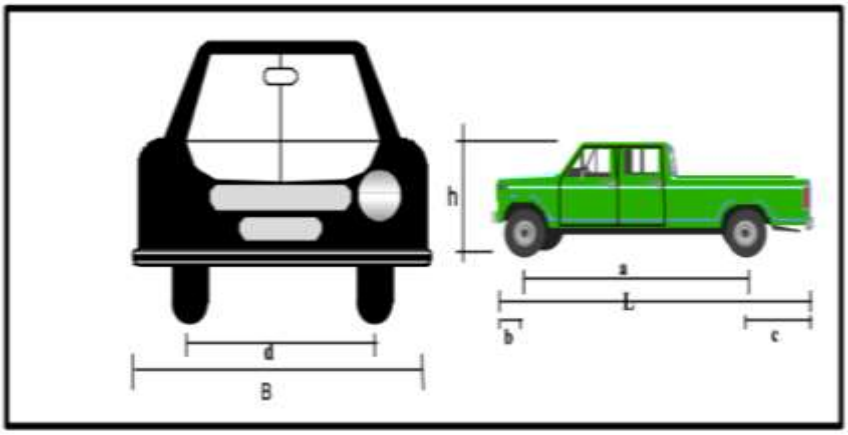

a = jarak gandar
b = depan tergantung
c = belakang tergantung
d = lebar
h = tinggi total
B = lebar total
L = panjang total

Gambar 8. Dimensi Kendaraan untuk Mobil Penumpang.

B. Area kosong untuk parkir kendaraan

Area kosong untuk parkir kendaraan diatur dalam dua arah, yaitu lateral dan longitudinal. Ruang kosong lateral dihitung dari tepi pintu kendaraan yang terbuka hingga sisi kendaraan yang diparkir di sebelahnya, untuk mencegah benturan antara pintu kendaraan dengan kendaraan lain yang diparkir di sebelahnya saat penumpang keluar. Di sisi lain, ruang kosong longitudinal diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan dengan dinding atau kendaraan yang melintas di gang. Lebar ruang kosong lateral diberi minimal 5 cm, sementara ruang kosong longitudinal minimal 30 cm.

C. Dimensi bukaan pintu kendaraan

Dimensi bukaan pintu kendaraan bervariasi tergantung pada kebutuhan pengguna fasilitas parkir. Misalnya, pintu kendaraan karyawan kantor mungkin memiliki dimensi yang berbeda dengan pintu kendaraan pengunjung pusat kesehatan.

Tabel 1. Dimensi Lebar Pintu Kendaraan

Dimensi bukaan Pintu (pintu depan dan belakang)	Tujuan penggunaan fasilitas parkir	Gol.
Dibuka sampai 55 cm	Pegawai kantor, Perdagangan, pemerintahan, dan perguruan tinggi	I
Dibuka sampai 75 cm.	Stadion, tempat hiburan, akomodasi hotel, perbelanjaan, fasilitas kesehatan, dan bioskop	II
Dibuka sepenuhnya dan diperlebar untuk memfasilitasi pergerakan kursi dengan lebih mudah..	Individu yang memiliki keterbatasan fisik	III

Berikut adalah ukuran standar parkir untuk setiap jenis kendaraan:

1. Ukuran Parkir untuk Mobil

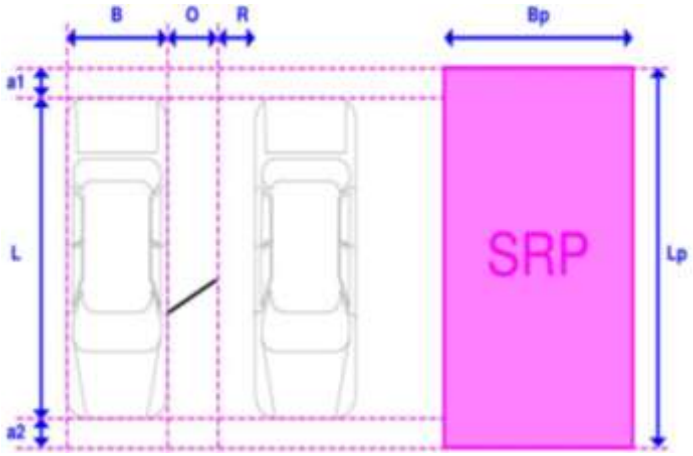

Gambar 9. Ukuran Petak untuk Mobil Penumpang.

Keterangan :

B = Lebar kendaraan

O = Dimensi Lebar Bukaan Pintu

L = Panjang Kendaraan

R = Jarak Bebas Arah Lateral (Jarak bebas samping)

A1, A2 = Jarak Bebas Arah Longitudinal (Jarak bebas depan dan

belakang)

BP = Lebar Minimum SRP

LP = Panjang Minimum SRP

Tabel 2. Ukuran SRP untuk Mobil Penumpang (m)

Jenis Kendaraan	**Ukuran Ruang Parkir (meter)**		
Gol. I	B = 1,70	A1 = 0,10	BP = B+Q+R
	O = 0,55	L = 4,70	LP =L+A1+A2
	R = 0,05	A2 = 0,20	**BP = 2,30 LP= 5,0**
Gol. II	B = 1,70	A1 = 0,10	BP = B+Q+R
	O = 0,75	L = 4,70	LP =L+A1+A2
	R =0,05	A2 = 0,20	**BP = 2,50 LP= 5,0**
Gol. III	B = 1,70	A1 = 0,10	BP = B+Q+R
	O = 0,8	L = 4,70	LP =L+A1+A2
	R =0,05	A2 = 0,20	**BP = 3,0 LP= 5,0**

2. Satuan Ruang Parkir untuk Bus/Truk

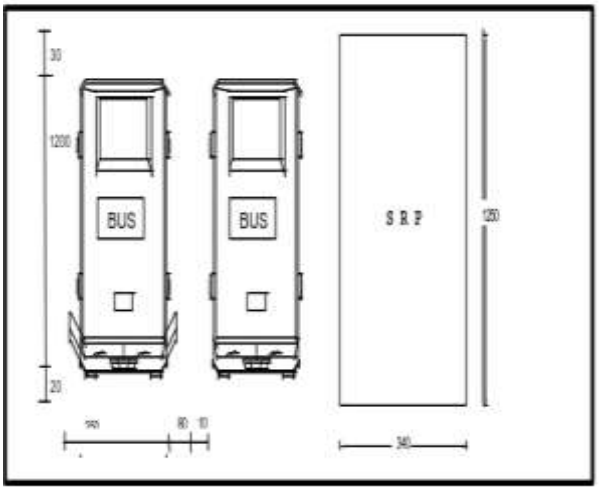

Gambar 10. Ukuran Petak untuk Bus/Truk.

Tabel 3. Ukuran SRP untuk Bus/Truk (m).

Satuan Ruang Parkir Kendaraan Bus/ Truk (meter)	
LP	BP
12,5	3,4

3. Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor

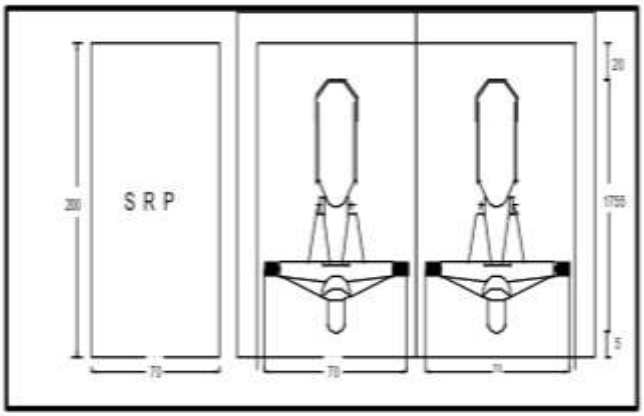

Gambar 11. Ukuran Petak untuk Sepeda Motor.

Tabel 4. Ukuran SRP untuk Sepeda Motor (m).

Satuan Ruang Parkir Kendaraan Sepeda Motor (Meter)	
LP	BP
2,00	0,75

2.7 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dipakai untuk mengevaluasi layanan parkir dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam area studi tertentu. Melalui karakteristik parkir ini, dapat memahami kondisi perparkiran di area studi (Risdiyanto, 2014).

a. Akumulasi Parkir

Jumlah kendaraan yang ada di area parkir pada waktu tertentu.

Akumulasi = Km – Kk + Ks .....(2.2

dimana:

Km = Kendaraan yang memasuki gedung parkir

Kk = Kendaraan yang meninggalkan gedung parkir

Ks = Jumlah kendaraan yang telah ada sebelumnya

b. Volume Parkir

Volume Parkir adalah Jumlah kendaraan yang memasuki tempat parkir.

VP = Km + Ks .....(2.3)

dimana :

VP = Volume Parkir

Km = Kendaraan yang memasuki gedung parkir

Ks = Jumlah kendaraan yang telah ada sebelumnya

c. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lamanya kendaraan dalam melakukan parkir.

D = Wk–Wm .....(2.4)

Dimana:

Wk = Waktu ketika kendaraan meninggalkan gedung parkir

Wm= Waktu ketika kendaraan memasuki gedung parkir

d. Tingkat Pergantian Parkir (*Turnover*)

Menunjukkan tingkat pergantian penggunaan ruang parkir.

$$TR = \frac{VP}{S} \text{.....(2.5)}$$

Dimana :

TR = Angka pergantian parkir (kend /SRP/Hari)

S = Jumlah petak tersedia

VP = Volume parkir

e. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah kemampuan maksimum ruang parkir dalam menampung kendaraan.

$$KP = \frac{Ls}{D} \text{ x Jumlah Petak}\text{.....(2.6)}$$

Dimana:

KP = Kapasitas parkir (Kend/Hari)

D = Rata-rata durasi parkir (jam/kendaraan)

Ls =Lamanya pengamatan

f. Indeks Parkir

Indeks parkir digunakan untuk mengevaluasi apakah gedung parkir masih dapat menampung kendaraan atau tidak.

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Petak Parkir Tersedia}} \text{ x } 100\% \quad \text{.....(2.7)}$$

Nilai indeks lebih dari 1 berarti permintaan untuk tempat parkir melebihi kapasitas atau jumlah tempat parkir yang tersedia, nilai indeks kurang dari 1 berarti parkir masih memadai dan Jika nilai indeks sama dengan 1, itu menunjukkan bahwa permintaan parkir sejajar dengan kapasitas parkir yang tersedia.

2.8 Penentuan Prediksi Parkir

Penentuan prediksi parkir untuk beberapa tahun kedepan menggunakan sampel akumulasi tertinggi kendaraan saat survei, dan melihat faktor kelajuan peningkatan kepemilikan kendaraan di kota Bandar Lampung pada 5 tahun belakang (I Gede Adi Wijaya, 2024).

Sebelum menghitung prediksi parkir, sebelumnya hitung terlebih dahulu nilai laju pertumbuhan kendaraan dengan rumus:

$$Lk = \frac{\text{Jumlah Kendaraan Tahun Awal - Jumlah Kendaraan Tahun Akhir}}{\text{Jumlah Kendaraan Tahun Akhir}} \text{ x}100 \quad \text{.....(2.8)}$$

selanjutnya penentuan prediksi parkir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$En = Ei \text{ x } (1+ \frac{Lk}{100})^n \quad \text{……..……..(29)}$$

Dimana :

En = Prediksi Kebutuhan Parkir (Petak)

Ei = Akumulasi Kendaraan Tertinggi (Kend)

Lk = Faktor Pertumbuhan Kendaraan (%)

n = Periode Tahun

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 5. Peneliti Terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Aliya Samira Rahma Putri	Evaluasi Kinerja Parkir di Central Plaza Bandar Lampung	Maksimal 70 mobil dan 174 motor parkir dengan persentase indeks parkir masing-masing 37,8% dan 43,5%. Volume parkir mobil adalah 489 kendaraan dengan PTO 2,64 kend/hari/SRP, sedangkan motor adalah 424 kendaraan dengan PTO 0,53 kend/hari/SRP. Rata-rata parkir mobil selama 58 menit, sementara motor 77 menit. Kapasitas parkir mobil adalah 2297 kendaraan, dan motor adalah 7481 kendaraan.
	Pembeda : • Penelitian dilakukan pada tahun 2019 • Target sasaran penelitian Parkir di Central Plaza Bandar Lampung • Melakukan penelitian dalam 1 hari dengan durasi jam 10.00-22.00		
2	Arya Nugraha Sasana Putra Dwi Herianto	Evaluasi Kebutuhan Dan Kinerja Pelayanan Parkir Dan Sistem Antrian Pada Pusat Perbelanjaan Di Bandar Lampung (Studi Kasus: Areal Parkir Transmart Carrefour Bandar Lampung).	Maksimal 162 kendaraan dapat terakumulasi. Terdapat 300 petak parkir untuk mobil. Jumlah kendaraan yang masuk paling tinggi adalah rata-rata 16 kendaraan per jam, dengan setiap kendaraan membutuhkan waktu pelayanan 15,6 detik. Kemungkinan bahwa pintu gerbang tidak digunakan adalah 0,366.
	Pembeda: • Penelitian dilaksanakan pada tahun 2019. • Target sasaran penelitian yaitu Mal Transmart Carefour. • Analisis data kendaraan parkir menggunakan data sekunder.		
		Evaluasi Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Umum	Volume parkir untuk mobil mencapai 1006 kendaraan, sedangkan untuk sepeda motor mencapai 6891 kendaraan. Pada

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
3	Wayan Diasa Gede Sumarda Gede Aditya	Pusat Sanglah Denpasar (Studi kasus: Parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar).	jam 07.45 - 08.00 WITA, jumlah maksimum mobil yang parkir adalah 525 kendaraan, sedangkan pada jam 15.00 - 15.15 WITA terdapat 3.350 sepeda motor yang terparkir. Durasi rata-rata parkir 6,72 jam /kendaraan untuk mobil dan , 6,96 jam/kendaraan untuk motor
Pembeda: • Penelitian di lakukan pada tahun 2019 • Target penelitian di Rumah Sakit Den Pasar • Penelitian dilaksanakan dalam 1 hari dengan waktu jam 08.00- 22.00			
4	Zsa Zsa Ratna Putri	Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung	Pada hari Rabu, 27 Maret 2019, selama periode pengamatan 9 jam, jumlah maksimum mobil yang terparkir tercatat sebanyak 348 kendaraan antara pukul 10.01-10.30 WIB. Terdapat 201 petak parkir (SRP) yang tersedia. Rata-rata waktu parkir mobil adalah 119 menit. *Parking turn over* 6,3 Kend/Hari/SRP. Indeks akumulasi parkir mencapai maksimum 173%. Kapasitas maksimum saat ini adalah 101 kendaraan/jam.
Pembeda: • Penelitian dilaksanakan pada tahun 2019. • Penelitian dilaksanakan pada saat parkir masih dipelataran atau sebelum dibangunnya gedung parkir			
5	Khairunnisa Zayyan	Evaluasi Kapasitas dan Sistem Antrian Pusat Perbelanjaan Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Chandra Departement Store Tanjung Karang)	Maksimum 400 mobil dan 451 motor dapat terakumulasi. Volume parkir di area parkir CST untuk mobil mencapai 1587 kendaraan, sementara untuk motor adalah 1074 kendaraan. Durasi rata-rata parkir adalah 60 menit. Berdasarkan analisis menggunakan tabel Dirjen Perhubungan Darat 1998, kebutuhan parkir CST adalah 460 SRP, sedangkan yang tersedia hanya 450 SRP.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
	Pembeda: • Penelitian di lakukan pada tahun 2022 • Target penelitian pusat perbelanjaan Kota Bandar Lampung • Penelitian dilaksanakan dalam 2 hari dengan waktu jam 08.00- 20.00 WIB		
6	Muammar Fahrul Adhi Muhtadi Hendro Sutowijoyo	Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Larangan Sidoarjo.	Dibutuhkan total 597 petak untuk parkir motor dan 216 petak untuk mobil. Oleh karena itu, diperlukan tambahan 117 petak untuk motor dan 136 petak untuk mobil.
	Pembeda: • Penelitian di lakukan pada tahun 2021 • Target penelitian Pasar Larangan Sidoarjo • Penelitian dilaksanakan dalam 1 hari		
7	Teguh Yuono Suryo Handoyo	Evaluasi Pemenuhan Kebutuhan Tempat Parkir Bagi Siswa dan Guru Pada Sekolah Dasar di Surakarta	Sekitar 10% sekolah berada dalam jarak cukup dekat dengan permukiman, 20% dekat, dan 70% sangat dekat.Kondisi tempat parkir sepeda ontel di lokasi penelitian adalah kurang 20%, sedang 60%, dan baik 20%. Kebutuhan lahan parkir dapat terpenuhi dengan pengaturan yang efektif. Rata-rata setiap sekolah memerlukan lahan seluas 129 meter persegi, dengan kapasitas untuk 37 sepeda, 13 sepeda motor, dan 2 mobil.
	Pembeda: • Penelitian di lakukan pada tahun 2020 • Target penelitian Sekolah Dasar di Surakarta dengan menggunakan 10 sampel SD di surakarta		

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dan kualitatif sesuai dengan perumusan masalah. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang terhimpun. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat menggambarkan karakteristik parkir yang digunakan di Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

3.2 Persiapan Penelitian

Dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh nantinya optimal. Persiapan ini mencakup beberapa hal seperti:

a) Menetapkan lokasi penelitian.
b) Mengumpulkan informasi tentang lokasi yang akan diselidiki terkait izin dan kondisinya.
c) Memilih waktu yang tepat untuk melakukan survei guna mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dan melakukan pengamatan.
d) Melakukan pencarian *referensi* untuk memperoleh pemahaman yang diperlukan tentang topik perparkiran. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan lebih baik.

Penelitian ini dilakukan di Gedung Parkir Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung yang terletak di Jalan Dr. Susilo No. 2. Data dikumpulkan selama satu hari pada tanggal 28 Maret 2024, pada hari kerja. Pengumpulan data dilakukan pada jam sibuk, mulai dari pukul 07.00 - 16.00 WIB. Waktu

ini dipilih untuk memastikan bahwa peneliti dapat mengumpulkan data secara maksimal, mengikuti jam operasional pegawai dari awal hingga akhir.

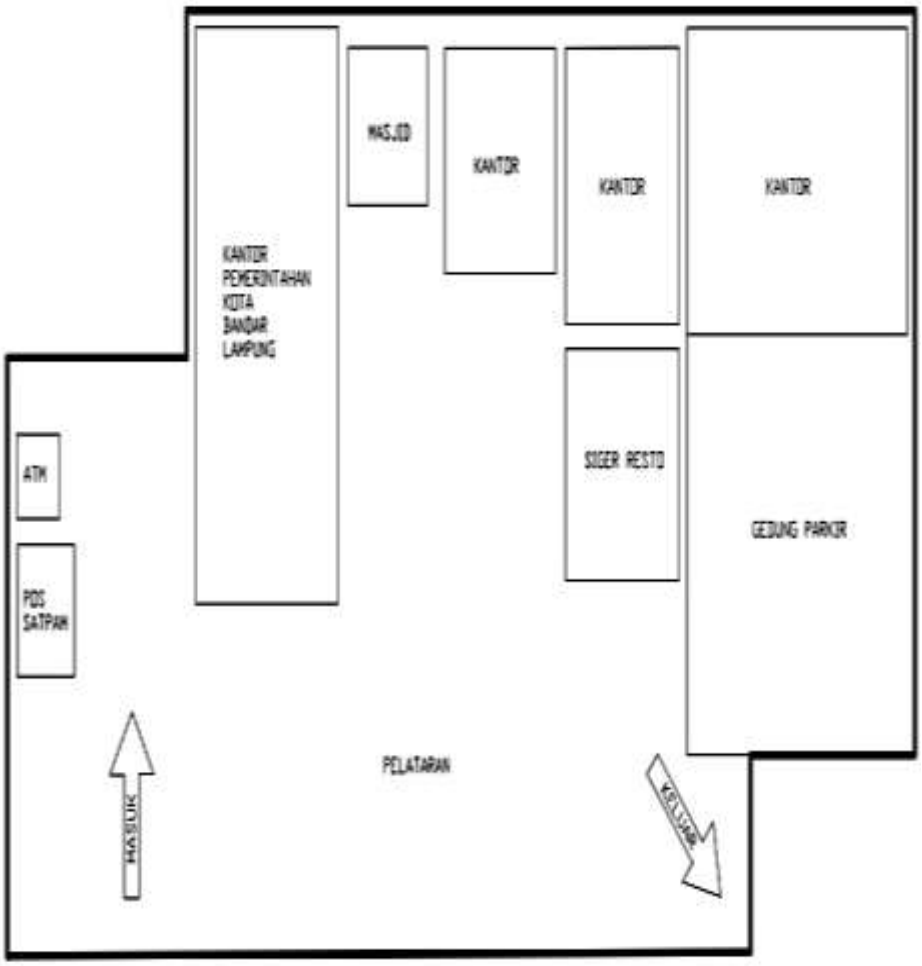

Gambar 12. Site Plan Lokasi Penelitian.

Gambar 13. Lokasi Penelitian.

3.3 Prosedur Pengamatan

Dalam tugas akhir, Data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data Primer didapatkan dengan mengumpulkan data kendaraan yang masuk dan keluar pada gedung parkir, mengukur panjang *ramp*, serta dimensi gedung parkir, sedangkan Data sekunder diperoleh dari petugas Gedung Parkir, berupa informasi tentang jumlah petak parkir yang tersedia.

3.3.1 Survei Pendahuluan

Survei ini dilakukan sebelum proses pengumpulan data primer dan sekunder dilaksanakan. Survei ini dimaksudkan untuk:

a) Mengamati secara langsung apakah masih ada kendaraan yang diparkir di luar gedung parkir.
b) Melakukan pengamatan langsung terhadap sarana pendukung kenyamanan parkir.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam survei ini meliputi:

a) Meninjau gedung parkir
b) Mengamati pintu masuk dan keluar kendaraan dengan maksud untuk menetapkan lokasi tenaga pengamat dan menentukan jumlah tenaga pengamat yang dibutuhkan.
c) Meninjau fasilitas-fasilitas dalam gedung parkir

Gambar 14. Pintu Masuk Keluar Gedung Parkir.

d) Mengamati ruang parkir

Gedung parkir terdapat 7 lantai, terdiri dari 4 lantai, 2 *basemen*, dan 1 *rooftop*.

Gambar 15. Parkir Sepeda Motor dan Mobil Dalam Gedung Parkir.

3.3.2 Persiapan Pengamatan

Persiapan sebelum melakukan penelitian mencakup:

a) Diperlukan 6 (enam) orang tenaga pengamat (s*urveyor*) untuk pelaksanaan pengamatan ini.
b) Setiap *surveyor* akan menggunakan jam tangan sebagai alat pengukur waktu, dan formulir serta pena untuk mencatat sirkulasi keluar masuk kendaraan.

3.4 Pengumpulan Data

Digunakan untuk mengidentifikasi masalah pada gedung parkir dengan pencatatan plat nomor kendaraan, hasil pengukuran gedung parkir, serta pendapat dari berbagai pihak mengenai gedung parkir (Vitus Erdi, 2022). Adapun survei yang akan dilakukan meliputi:

3.4.1 Survei Kendaraan Parkir

Tujuan survei ini adalah untuk memahami apakah gedung parkir masih dapat memenuhi permintaan parkir atau tidak. Survei ini dilaksanakan menggunakan metode, diantaranya:

a. Menempatkan 6 *surveyor* diantaranya: 2 *surveyor* ditempatkan di pintu masuk gedung parkir, 2 s*urveyor* di pintu keluar gedung parkir, dan 2 s*urveyor* bertugas memantau kapasitas penuh gedung parkir.

b. Mencatat nomor plat, jam masuk serta jam keluar kendaraan.
c. Survei dilaksanakan pada satu hari, pada jam 07.00-16.000 WIB.
d. Pengelolaan data menggunakan *Microsoft Excell*.

3.4.2 Survei Wawancara Pengguna Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung

Survei wawancara dimaksudkan guna memperoleh pendapat mengenai masalah yang berkaitan dengan Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung. *Surveyor* akan berinteraksi langsung dengan pengguna gedung parkir untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara, dan mencatat jawaban mereka pada formulir yang telah disiapkan. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner survei diantaranya:

a. Keperluan di gedung parkir?
b. Alasan memilih gedung parkir?
c. Seberapa sering menggunakan gedung parkir?
d. Bagaimana kenyamanan Gedung Parkir?
e. Apakah ingin menggunakan gedung parkir kembali?
f. Keamanan selama parkir?
g. Kemudahan mendapatkan parkir?
h. Kebersihan ruang gedung parkir?
i. Pelayanan petugas parkir (awal hingga akhir)?
j. Ruang pejalan kaki?
k. Ruang parkir kendaraan?
l. Penataan ruang parkir?
m. Penataan Ruang Parkir?

3.4.3 Survei Wawancara Petugas Parkir

Tujuan dari survei ini untuk mendapatkan opini dari petugas parkir yang bekerja di Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung mengenai permasalahan gedung parkir tersebut. *Surveyor* akan mewawancarai petugas parkir dan merekam jawaban dari

wawancara tersebut. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan pada *surveyor* kepada petugas parkir:

a. Bagaimana ruang parkir kendaraan?
b. Bagaimana penataan tempat parkir yang digunakan ?
c. Bagaimana pelayanan petugas parkir (awal sampai akhir)?
d. Bagaimana akses penggunaan fasilitas untuk pejalan kaki?
e. Fasilitas Penunjang Keamanan Parkir ?
f. Bagaimana kebersihan ruang parkir ?
g. Apabila 4 lantai penuh akan diallihkan kemana?
h. Apakah parkir untuk motor bayar?
i. Apakah pernah kehilangan kendaraan pada gedung parkir?
j. Kesulitan apa yang sering dialami oleh pengguna gedung?

3.5 Pengolahan Data

Melakukan pengolahan data setelah mengumpulkan hasil survei.

3.5.1 Pengolahan Data Survei Kendaraan Parkir

Data kendaraan yang diperoleh dapat diolah berdasarkan rumus karakteristiknya. Proses pengolahan data ini melibatkan penggunaan rumus-rumus yang menggambarkan karakteristik parkir seperti yang dijelaskan dalam Bab II.

3.5.2 Pengolahan Data Kuesioner Wawancara

Data yang didapat adalah hasil wawancara dari pengguna gedung parkir dan petugas gedung parkir. Untuk hasil wawancara pengguna gedung parkir akan dikelompokkan menjadi respon positif (dengan jawaban sangat baik, baik dan cukup baik) dan jawaban negatif (kurang baik dan buruk), dan selanjutnya akan dibuatkan grafik untuk mengatahui persentase nilai respon pada tiap pertanyaan. Untuk hasil wawancara akan diketik ulang serta dibuatkan tabel untuk tiap jawaban dari pertanyaan.

3.6 Analisis Data

Analisis dilaksanakan guna menemukan hasil atau jawaban sebagai landasan dalam mengambil keputusan guna menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, analisis data bertujuan untuk menghasilkan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang sebagian besar didasarkan pada perhitungan karakteristik parkir menggunakan rumus yang telah dijelaskan, hasil dari wawancara dengan pengguna dan petugas gedung parkir, serta prediksi 5 tahun kedepan.

3.7 Alur Kegiatan Penelitian

Alur kegiatan penelitian dapat dilihat pada gambar 16.

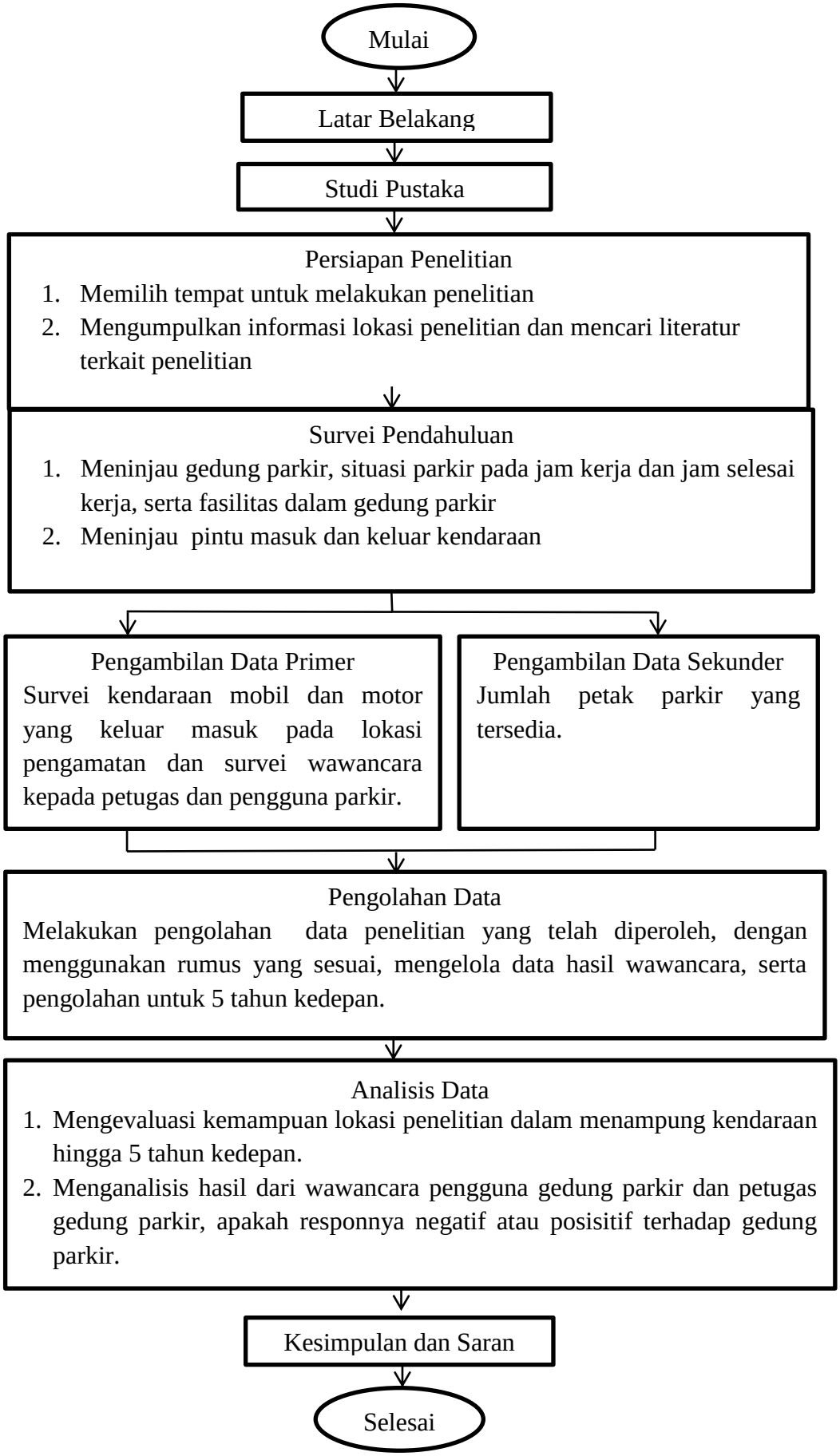

Gambar 16. Diagram Alir Penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan mengenai karakteristik parkir diantaranya: Akumulasi maksimum mobil mencapai 186 kendaraan dengan indeks sebesar 78,81%, sementara untuk motor mencapai 122 kendaraan dengan indeks parkir sebesar 71,76%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan parkir belum mencapai kapasitas maksimal 100%, sehingga gedung parkir masih memadai untuk menampung permintaan parkir. Volume parkir mobil adalah 418 kendaraan dengan PTO sebesar 2 Kend/Hari/Petak, sedangkan untuk volume parkir motor mencapai 289 kendaraan dengan PTO sebesar 2 Kend/Hari/Petak. Durasi rata-rata parkir mobil adalah 144 menit dan motor adalah 120 menit. Kapasitas parkir untuk mobil mencapai 885 kendaraan/Hari, sementara untuk motor mencapai 765 kendaraan/Hari. Dengan perbandingan kapasitas lebih besar dibandingkan dengan volume, ini menunjukkan bahwa Gedung masih memadai untuk menampung permintaan parkir.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna Gedung Parkir, semua pengguna merasa nyaman, dan berniat untuk menggunakan gedung parkir kembali, karena area gedung yang bersih, aman dan jarak lokasi yang dekat dengan layanan publik serta fasilitas seperti lift dan tangga yang dapat membantu pengguna dalam perjalanan menuju gedung yang ingin didatangi.
3. Berdasarkan informasi dari petugas parkir, jika kapasitas parkir tidak mencukupi, maka akan dilakukan pengalihan ke *basemen* dan *rooftop* dikarenakan 2 *basemen* dan *rooftop* ini jarang terpakai, sehingga mereka

mengatakan *basemen* dan *rooftop* ini digunakan untuk tempat alternatif jika suatu saat nanti ada tamu atau kegiatan apapun yang membuat gedung parkir sangat penuh.

4. Prediksi kebutuhan parkir untuk kendaraan mobil 5 tahun mendatang, masih mencukupi, jumlah petak yang terpakai pada tahun 2029 adalah 236 petak dan petak yang tersedia pada tahun 2024 adalah 236 petak sehingga gedung parkir masih mampu dalam menampung mobil. Sedangkan untuk kendaraan roda dua jumlah petak yang terpakai adalah 141 petak sedangkan untuk petak petak tersedia adalah 170 petak sehingga masih dapat menampung kendaraan roda dua.

5.2 Saran

1. Petugas Gedung Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung harus mengeluarkan kebijakan atau larangan parkir diluar gedung parkir, dikarenakan pada saat penulis melakukan penelitian, staf di kantor pelayanan menggunakan pengeras suara memperingati masyarakat umum yang parkir di pelataran untuk memasukan kendaraan mereka di gedung parkir, sedangkan gedung parkir masih dapat menampung kendaraan.
2. Petugas gedung parkir harus lebih sigap dalam menangani masyarakat umum yang melanggar peraturan yang tidak memasukan kendaraannya di dalam gedung parkir.
3. Perlu adanya kesadaran diri pada setiap manusia itu sendiri, tentang larangan memakirkan kendaraanya diluar gedung parkir, agar kedepannya tidak ada lagi yang parkir di pelataran, sehingga pelataran kantor bisa menjadi rapi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2009. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.

Aldi, I Gede Wijaya. 2024. *Analisis Karateritik Dan Kebutuhan Parkir Mal Kartini Bandar Lampung.* (Skripsi). Institut Teknologi Sumatera, Lampung.

Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, diakses pada 01 Mei 2024 dari https://lampung.bps.go.id/publication.html.

Diasa, W., Sumarda, G., dan Septyana, G. A. 2019, *Evaluasi Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar*). Fakultas Teknik UNR, Gradien Vol.11, No.2.

Fahrul, M., Muhtadi, A., dan Sutowijoyo, H. 2021. *Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Larangan Sidoarjo.* Jurnal. Volume 3 No. 1.

Kompendium Peraturan Bangunan di Jakarta. 2022. *Baseman dan Parkir*. Jakarta Property Institute. Edisi Pertama. Jakarta.

Nugraha, A., Putra, S., dan Herianto, D. 2019. *Evaluasi Kebutuhan dan Kinerja Pelayanan Parkir dan Sistem Antrian Pada Pusat Perbelanjaan di Bandar Lampung (Studi Kasus: Areal Parkir Transmart Carrefour Bandar Lampung* Jurnal Rekayasa Sipil dan Desain. 7(3):439-450.

Ratna Putri, Z. Z. 2019. *Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.* (Skripsi). Universitas Lampung, lampung.

Risdiyanto. 2014. *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Teori dan Aplikasi*. Leutikaprio, Yogyakarta.

Rahma putri, A.S. 2022. *Evaluasi Kinerja Parkir Plaza Bandar Lampung*. (Skripsi). Universitas Lampung, lampung.

Vertus Erdi ,H. A. 2022. *Evaluasi Kinerja Layanan Gedung Parkir Terhadap Parkir Sepanjang Jalan Pandanaran (Studi Kasus: Kawasan Kuliner). Skipsi*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Yuono, T. dan Handoyo, S. 2020. *Evaluasi Pemenuhan Kebutuhan Tempat Parkir Bagi Siswa dan Guru Pada Sekolah Dasar di Surakarta*. Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur Vol. 25 No. 2.

Zayyan, K. 2022. *Evaluasi Kapasitas dan Sistem Antrian Pusat Perbelanjaan Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Chandra Departement Store Tanjung Karang).* (Skripsi). Institut Teknologi Sumatera, Lampung.